BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif analitik menggunakan desain cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara nilai CAT dengan faal paru *pre-bronchodilator* pada pasien PPOK.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei tahun 2015 di Poli Paru RSUD dr. Saiful Anwar Malang.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

		Waktu Pelaksanaan (2015)																
No.	Kegiatan			Ma	aret		1	A	oril	N		N	lei			Jι	ıni	
			1	2	3	4	1.	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal		х	x	х	x	Í		E									
2	Pengurusan Ijin				Ų	V,	x	x	x									
3	Pengolahan data			6	K	7	U			X	х	Х	х	х	х	х		
4	Pelaporan hasil																x	x

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi terjangkau yaitu semua pasien PPOK di Poli Paru RSUD dr. Saiful Anwar Malang selama tahun 2014.

4.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah semua populasi terjangkau. Subyek yang akan diteliti didapatkan dengan menggunakan simple random sampling. Pengambilan sampel menggunakan sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

A. Kriteria inklusi

- Usia ≥ 40 tahun
- Ada data nilai CAT
- Ada data nilai faal paru

B. Kriteria eksklusi

AS BRAWIURLE - Data CAT dan faal paru tidak lengkap

4.4 **Variabel Penelitian**

4.4.1 Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah nilai CAT.

4.4.2 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil spirometri (prebronchodilator).

4.5 **Definisi Operasional**

Tabel 4.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Unit	Skala
1.	Hasil spirometri (<i>pre-bronchodilator</i>) Rasio VEP1/KVP < 70% dan VEP1 yang didapatkan dari pemeriksaan fungsi paru menggunakan spirometri. (GOLD, 2014)	Persen (%)	Interval
2.	Nilai CAT Total nilai yang didapatkan dari hasil CAT (kuisioner) yang diisi oleh pasien PPOK sendiri ketika datang ke Poli Paru RSUD dr. Saiful Anwar Malang. Nilai CAT: 0-40 (GOLD, 2014)	UNIVE VAUN	Interval

BRAWIJAYA

4.6 Cara Pengumpulan Data

4.6.1 Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah spirometri dan kuesioner COPD Assessmesnt Test (CAT).

4.6.2 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapat dari hasil pengisian kuesioner CAT dan hasil pemeriksaan spirometri.

4.6.3 Cara Kerja

1. Pengisian kuesioner CAT

Pasien diminta mengisi kuesioner CAT setelah selesai dilakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik. Kuesioner CAT diisi sendiri oleh pasien tanpa bantuan dokter (lampiran 2)

- 2. Pemeriksaan spirometri
 - Mengukur Kapasitas Vital Paksa (KVP)

KVP adalah jumlah udara dalam liter yang bisa diekspirasikan secara paksa dan cepat setelah inspirasi maksimal.

Teknik:

- 1. Memastikan pasien dalam postur yang benar.
- 2. Memasang klip untuk hidung.
- Subjek diperintahkan melakukan inspirasi maksimal dan ekspirasi cepat dan sekuat-kuatnya pada corong spirometer selama mungkin sampai tidak ada udara yang bisa dikeluarkan lagi.
- 4. Mengulangi instruksi dengan benar, bila dianggap perlu.

BRAWIJAYA

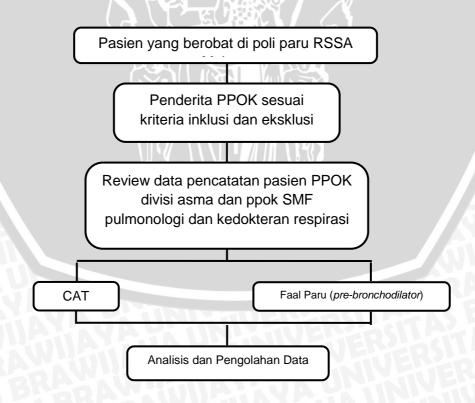
- 5. Ulang minimal dengan tiga kali manuver, biasanya tidak boleh lebih dari delapan kali.
- 6. Periksa *reproduksibel test* dan lakukan manuver-manuver lagi bila diperlukan.
- Mengukur Volume Ekspirasi Paksa Detik Pertama (VEP1)
 VEP1 adalah jumlah udara dalam liter yang dapat diekspirasi maksimal secara paksa pada detik pertama setelah inspirasi maksimal.

Teknik:

VEP1 dapat diukur setelah pasien melakukan perasat KVP.

(SOP RSSA, 2012)

4.7 Alur Penelitian



4.8 **Analisis Data**

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah analisis atau pengolahan data. Data yang terkumpul dilakukan data cleaning, coding dan tabulasi. Pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis dengan statistik inferensial parametrik karena variabel berskala interval. Data tersebut diuji normalitasnya dengan uji dependen Kolmogorof-Smirnof. Data variabel penelitian termasuk data berskala interval dan interval sehingga merupakan statistik parametrik. Untuk menganalisis tingkat keeratan hubungan/korelasi yang dimiliki antara variabel penelitian digunakan uji korelasi Rank Pearson untuk pengukuran statistik parametrik dan data berskala interval dan tidak perlu terdistribusi normal.